SISTEM INFORMASI HOTEL BERBASIS WEB

PADA HOTEL NUSA INDAH

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

HAEBRON TAPILATU

10511105

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRACT

Small and medium-sized tourism enterprises have seen the emergence and popularity of electronic markets around the world of the Internet as an opportunity to improve their competitive position. However, there are several barriers that prevent small hospitality organizations from taking advantage of IT and the Internet. The aim of this thesis reported online hotel reservation system that introduces Internet technology for a small hotel located in the area Teminabuan and signaling some business process reengineering. The system, which displays web-based reservation customer service is user-friendly, inexpensive solution designed specifically for the needs of small and medium sized hospitality organizations with little prior IT knowledge.

Reservation information system developed by the waterfall model and using tools such as flow map, context diagram, DFD, and the proposed database design tool in the form of ERD. While software used PHP, MySQL, and text editor Sublime.

Hotel reservation information systems can provide convenience for hoteliers and hotel customers in making a reservation. In addition, visitors also obtain all the information about the facility and news in Hotel Nusa Indah as well as promotion in developing the hotel.

Keywords: Hotel, Reservations, Hotel Information Systems, Web-Based.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bisnis perhotelan sangat marak di Indonesia. Hampir semua provinsi di negeri ini telah memiliki hotel. Hotel dapat berkembang dimana saja, baik di kota besar maupun kecil. Hotel kini telah berkembang menjadi industri yang handal, menjadi salah satu penopang utama di dalam pembangunan pariwisata di negara ini. Prospek yang sangat menjanjikan dari bisnis hotel sangat menarik minat perusahaan-perusahaan dan organisasi berkontribusi dalam meramaikan bisnis perhotelan di Indonesia.

Kegunaan *Internet* dan *Website* menjadi salah satu penunjang dalam mengembangan bisnis tersebut, Dengan adanya *Internet* dan *website* pebisnis dapat membangun suatu sistem yang terkoneksi dan terkomputerisasi secara keseluruhan, hal ini membuat banyak hotel sudah menyediakan pelayanan *Reservation Online* yakni berguna untuk setiap pelanggan/tamu melakukan pemesanan hotel dimana saja dan kapan saja asal terhubung dengan *internet*. Yang terjadi adalah ketika pemesanan secara langsung maka akan terjadi pemesanan kamar yang sama dengan orang yang berbeda, dikarenakan adanya kesalahan informasi. Reservasi masih dilakukan secara manual yakni tamu atau pelanggan datang langsung ke hotel untuk memesan kamar begitu juga dengan via telepon, maka dari itu hotel-hotel tersebut berusaha melakukan inovasi dimana reservasi dapat dilakukan secara *online* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan mengikuti perkembangan teknologi demi memajukan bisnis perhotelan.

Hotel Nusa Indah merupakan salah satu hotel yang berkembang di Teminabuan Kab. Sorong Selatan. Adapun permasalahan yang sering terjadi sistem belum berfungsi sepenuhnya dikarenakan adanya beberapa faktor yang menghambat dalam pengolahan transaksi yang ada. Faktor masalah tersebut adalah *receptionis* membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menagani reservasi. Jika staf front desk tersebut tidak berada di tempat atau sudah di luar jam kerja dan ada pelanggan yang ingin melakukan *reservasi* via telepon, maka *reservasi* terpaksa harus tertunda. Untuk jangka panjang, harus tersebut tidak memberikan hal yang positif bagi pelanggan dan tidak menguntungkan bagi pihak hotel. Walaupun pelanggan berhasil menelpon, ketersediaan kamar belum tentu ada. Informasi ketersediaan kamar hotel tidak tersalur dengan cepat ke pelanggan. Ketika pelanggan menelpon untuk reservasi, *receptionis* juga perlu memeriksa buku reservasi dan hal tersebut membutuhkan waktu yang lama karena kamar yang dimiliki cukup banyak dengan tanggal reservasi yang berbeda-beda. Kesalahan (*human error*) juga dapat terjadi dalam pemeriksaan dan pencatatan tersebut, apalagi jika ada pembatalan reservasi, sehingga ketika tamu hotel yang sudah melakukan reservasi datang, kamar tidak tersedia dan sebaliknya.

Hal lain yaitu pihak manajemen hotel juga sulit untuk menghitung pelanggan/daftar pemakaian kamar dikarenakan perhitungan tesebut dilakukan satu per satu. Untuk jangka panjang, hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan hotel ke depannya. Hal ini pula yang terjadi pada Hotel Nusa Indah saat ini.

Permasalahan tersebut juga didapati pada hotel-hotel lainnya yang belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi sebagai penunjang aktifitas perhotelan, sehingga banyak pelanggan/tamu kecewa dengan kinerja pelayanan hotel yang tidak menyediakan pelayanan sistem infromasi tersebut, dimana reservasi dan informasi kamar hotel tidak disajikan secara lengkap.

Berikut data kamar dan data tamu pada Hotel Nusa Indah.

Dengan adanya peningkatan jumlah tamu maka dibutuhkan suatu sistem yang secara cepat dapat menangani permasalahan yang terjadi misalnya permasalahan dengan penambahan jumlah tamu, maka akan menyebabkan kemungkinan permasalahan yang terjadi khususnya untuk bagian *receptionis* dalam memberikan informasi ketersediaan kamar. Hal tersebut harus di tangani supaya menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan pelayanan kepada tamu sehingga tamu menjadi salah satu aset yang dapat meningatkan penghasilan hotel. Salah satu bagian yang dapat mengembangkan atau meningkatkan penghasilan hotel adalah *cafe* dan *laundry* dibutuhkannya suatu sistem yang terintegrasi dengan sistem pemesanan kamar hal inilah yang akan menjadi faktor keberhasilan pihak hotel dalam mengembangkan hotel tersebut.

Permasalahan yang saat ini terjadi di Hotel Nusa Indah dapat diatasi/dikurangi dengan adanya permbuatan suatu sistem informasi yang terintegrasi antara pemesanan kamar, *cafe* dan *laundry* sehingga data yang di hasilkan adalah data yang akurat dalam menunjang pengolahan transaksi baik data transaksi dan laporan data transaksi. Maka dari situlah penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Hotel Nusa Indah saat ini membutuhkan suatu sistem informasi yang terintegrasi dalam hal ini "**SISTEM INFORMASI HOTEL BERBASIS WEB**" untuk menunjang perkembangan dan kemajuan Hotel.

Identifikasi Masalah

Seperti yang telah dibahas di latar belakang di atas, salah satu contoh masalah yang terdapat di Hotel Nusa Indah saat ini adalah Tidak adanya Sistem Informasi yang di pakai dalam hal ini Reservasi Online. Identifikasi Masalah antara lain:

1. Kesulitan dalam melakukan reservasi, dimana tamu harus datang langsung/telepon ke hotel untuk melakukan reservasi.
2. Kurangnya informasi ketersediaan kamar, dimana tamu harus datang langsung/telepon ke hotel untuk mendapatkan informasi ketersediaan kamar.
3. Kesulitan dalam mencari data tamu yang melakukan *reservasi*, dimana *receptionis* harus mencari data tamu secara manual dengan tanggal reservasi yang berbeda-beda.
4. Belum efisiensinya perhitungan jumlah tamu yang menginap, dimana pihak manajemen hotel harus menghitung satu per satu tamu yang menginap.
5. Tidak adanya Sistem Terintigrasi antara reservasi, *cafe* dan *laundry*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang terdapat di Hotel Nusa Indah, didapatkan rumuskan masalah-maslah tersebut untuk mempermudah dalam pencarian solusinya. Antara lain:

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi hotel yang sedang berjalan di Hotel Nusa Indah.
2. Bagaimana membuat sistem informasi reservasi sewa kamar hotel yang di usulkan di Hotel Nusa Indah.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi reservasi sewa kamar hotel di Hotel Nusa Indah.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi reservasi sewa kamar hotel di Hotel Nusa Indah.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi hotel berbasis *website* sebagai kemudahan untuk melakukan reservasi sewa kamar hotel serta mendapatkan informasi yang tepat mengenai kamar hotel, memesan makanan/minuman pada *cafe* dan menggunakan fasilitas *laundry* bagi tamu.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah antara lain :

1. Untuk menganalisis sistem informasi reservasi sewa kamar hotel yang sedang berjalan di Hotel Nusa Indah.
2. Untuk membuat sistem informasi hotel di Hotel Nusa Indah.
3. Untuk menguji sistem informasi hotel di Hotel Nusa Indah.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi hotel di Hotel Nusa Indah.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan urusan Reservasi Kamar Hotel Nusa Indah.

2. Bagi Peneliti
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

Kegunaan Praktis

1. Bagi Hotel Nusa Indah
   Hasil Penelitian ini bagi pihak Hotel Nusa Indah adalah untuk memudahkan dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.
2. Bagi Pegawai *Receptionis* Hotel Nusa Indah
   Hasil Penelitian ini bagi pegawai *receptionis* Hotel Nusa Indah adalah untuk memudahkan pelayanan reservasi di Hotel Nusa Indah.
3. Bagi Pegawai *Cafe* Hotel Nusa Indah
   Hasil Penelitian ini bagi pegawai *cafe* Hotel Nusa Indah adalah untuk memudahkan pelayanan pemesanan pada *cafe* di Hotel Nusa Indah.
4. Bagi Pegawai *Laundry* Hotel Nusa Indah
   Hasil Penelitian ini bagi pegawai *laundry* Hotel Nusa Indah adalah untuk memudahkan pelayanan penggunaan fasilitas *laundry* di Hotel Nusa Indah.
5. Bagi Pelanggan/Calon Pelanggan Hotel Nusa Indah

Untuk memudahkan para Pelanggan/Tamu Hotel Nusa Indah dalam melakukan *reservasi* kamar hotel serta mengetahui informasi ketersediaan kamar.

Batasan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas maka penulis menganggap perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas agar nantinya tidak menyimpang dan meluas dari batasan masalah berikut :

1. Sistem informasi reservasi *online* hanya menerima pembayaran secara transfer.
2. Pelayanan reservasi *online* yang dibangun hanya menyediakan pelayanan pemasanan kamar.
3. Sistem informasi reservasi datang langsung mengharuskan pembayaran DP 50%.
4. *Booking* akan secara otomatis batal apabila tamu tidak melakukan transfer dalam waktu 1x24jam.
5. Sistem informasi *Cafe* dan *Laundry* hanya menerima pembayaran secara Tunai pada masing-masing Bagian.
6. Sistem informasi Pembayara *Cafe* dan *Laundry* dapat diintegrasikan pada saat *checkout*.

II. LANDASAN TEORI

Konsep Dasar Sistem

Sistem dapat di artikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. (Fatta, 2007)

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Jogiyanto, 2005)

Elemen Sistem

Elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi : tujuan sistem, batasan sistem, kontrol, *input* proses output dan umpan balik. (Kristanto, 2008)

Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghailkan informasi. (Jogiyanto, 2005)

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. (Kristanto, 2008)

Pengertian Hotel

Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersil". (Sulastiyano, 2008)

Departemen Hotel

Di dalam kegiatannya memberikan pelayanan kepada tamu, hotel dibagi menjadi dua departemen, yaitu *Front of The House dan Back of the House*. (Sulastiyano, 2008)

1. Front of The House adalah departemen yang berhubungan secara langsung dengan tamu, meliputi :
   a. Front Office Department
      Merupakan departemen yang menangani proses penjualan kamar mulai dari pemesanan kamar, penyambutan tamu, registrasi tamu yang akan menginap, memberikan kunci kamar sampai menangani sistem pembayarannya. Departemen ini juga berfungsi sebagai pusat informasi bagi para tamu.
   b. House Keeping Department
      Merupakan departemen yang melayani penyiapan kamar dan lingkungannya sesuai standar hotel tersebut.
   c. Food & Beverage Department
      Departemen ini menangani pelayanan yang berhubungan dengan penyediaan dan penjualan makanan dan minuman termasuk peralatannya serta acara yang terkait dengannya seperti seminar, konferensi, perkawinan maupun pertunjukan.

2. Back Of The House merupakan departemen yang tidak berhubungan langsung dengan tamu, meliputi :
   a. Human Resources Departement
      Merupakan departement yang menangani sumber daya manusia mulai dari proses penyediaan, penempatan, pengembangan hingga proses pemberhentiannya atau pensiunnya.
   b. Store Department
      Menangani pergudangan untuk keperluan hotel.
   c. Purchasing Department
      Menangani masalah pengadaan barang kebutuhan hotel.
   d. Accounting & Cost Control Department
      Menangani hal-hal yang berkaitan dengan keuangan dan pengendalian biaya serta saran untuk itu.
   e. Engineering Department
      Menangani masalah yang berkaitan dengan kelancaran operasional bangunan termasuk pemeliharaan dan perbaikan , baik yang menyangkut masalah mekanikal maupun elektrikal serta energinya.

PHP

PHP adalah sebuah bahasa *scripting* sisi server yang menjadi satu dengan HTML. Sebagian besar sintaksnya mirip dengan bahasa C, Java dan Perl. Tujuan bahasa ini diciptakan adalah untuk membantu pemrograman web dalam membuat halaman web dinamis. (Riyanto, 2010)

III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELTIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk membangun sebuah sistem informasi yang dalam hal ini Hotel Nusa Indah menjadi objek penelitian yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian dan membangun sebuah sistem informasi.

Sejarah Singkat Hotel Nusa Indah

Hotel Nusa Indah berdiri pada tahun 2006 pada saat itu nama Hotel Nusa Indah belum menjadi sebuah hotel melainkan sebuah penginapan biasa, namun dengan seiring perkembangan, penambahan fasilitas dan pelayanan akhirnya pada tahun 2010 mengubah nama menjadi Hotel Nusa Indah.

Hotel Nusa Indah kini merupakan salah satu Hotel terbaik yang ada di Kab. Sorong Selatan ungkap pemilik hotel saat di wawancarai, karena dengan jumlah pengunjung yang selalu naik setiap tahunnya dan daerah Sorong Selatan merupakan kabupeten yang dalam masa pemekaran, membuat banyak pelanggan/tamu dari daerah-daerah lain yang berkepentingan dan berkunjung ke Kab. Sorong Selatan serta membutuhkan tempat untuk menginap.

Visi

Menjadi Hotel yang mampu bersaing, unggul dan bersahabat dalam bisnis perhotelan di Indonesia.

Misi

Memberikan pelayan terbaik bagi setiap pelanggan dan menjadikan Hotel Nusa Indah sebagi pilihan utama pelanggan *"Kepuasan Anda adalah Kebanggan Kami"*.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan penulis selama melakukan penelitian di Hotel Nusa Indah adalah menggunakan metode Analisis Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya.

Jenis dan Metode Pengumplan Data

Data primer dan sekunder adalah data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Data primer yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penelitian lapangan ke lapangan yaitu dengan datang langsung ke perusahaan yang bersangkutan. Data sekunder dikumpulan melalui penelitian kepustakaan berupa dokumen perusahaan.

Sumber Data Primer

Yang termasuk data primer dalam melakukan penelitian ini adalah data yang berasal dari tempat penelitian seperti wawancara, observasi terhadap Pihak Manajemen Hotel Nusa Indah. Penulis melakukan beberapa cara dalam memperoleh sumber data primer, yaitu :

1. Wawancara

   Metode ini dilakukan dengan cara langsung mengadakan komunikasi dengan manager dan karyawan yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis yaitu kepada pihak Manajemen Hotel Nusa Indah.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian datang langsung ke lokasi yang di jadikan tempat penelitian, hal ini dilakukan untuk melihat masalah mengenai proses peminjaman dan pengembalian serta data-data yang mengalir untuk dijadikan bahan penyusunan laporan akhir.

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berfungsi untuk menambah sumber data primer sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian. Dalam mengumpulkan data skunder penulis menggunakan cara dokumnetasi dengan cara melakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta berbagai sumber lain yang relevan dengan materi penelitian yang sedang penulis lakukan.

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan sistem terstruktur. Tujuan dari metode pendekatan terstruktur ini pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas, sehingga dapat menghasilkan sistem yang dianggap efektif. Yang dilengkapi dengan alat-alat yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

Metode Pengembangan Sistem

Untuk membangun suatu sistem yang kompleks secara sistematis dan terintegrasi, dibutuhkan metode-metode pembangunan sistem agar dapat menuntun pembuat untuk menghasilkan suatu sistem standar. Untuk mengembangkan suatu sistem informasi, kebanyakan orang menggunakan suatu metodologi pengembangan sistem.

Seperti yang berlaku pada kebanyakan proses, pengembangan sistem informasi juga memiliki daur hidup. Daur hidup tersebut dinamakan SDLC (System Development Life Cycle) atau daur hidup pengembangan sistem. SDLC merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi.

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi SDLC model air terjun atau waterfall karena keterbatasan waktu untuk pengembangan perangkat lunak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2 paradigma waterfall dibawah ini.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dengan metode *waterfall* dalam melakukan pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Rekayasa Sistem, tahapannnya adalah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dari perusahaan untuk mencari tahu apa yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem, lalu menganalisis data yang telah terkumpul untuk membuat sebuah ide terhadap rancang bangun sistem baru yang akan dibuat dan untuk mendapatkan gambaran yang meluas pada lingkup sistem.
2. Analisis, tahapannya adalah menganalis kebutuhan apa yang seharusnya dipenuhi oleh perangkat lunak yang akan dibangun. Tahapan ini lebih pada analisis kebutuhan fungsional, seperti penjelasan mengenai alur sistem yang akan berjalan pada sistem yang akan dibangun.
3. Perancangan, pada tahapan ini peneliti mulai melakukan perancangan dengan menuangkan sistem yang akan dibangun ke dalam alat perancangan sistem. Gambaran umum sistem yang akan dibangun dituangkan dalam bentuk Diagram Konteks, rangkaian proses-proses dari sistem digambarkan dengan Data Flow Diagram, aliran berkas digambarkan dalam Flowmap, perancangan basis data digambarkan dengan tabel relasi, struktur file yang menjelaskan struktur dari basis data yang dibuat, *entity relational diagram* yang menggambarkan hubungan entitas yang berelasi satu sama lain, dan membuat diagram lain sesuai dengan kebutuhan sistem serta merancang basis data yang akan berjalan pada sistem.
4. Pengkodean, setelah sistem dirancang melalui pendekatan secara terstruktur, selanjutnya adalah memulai pengkodean. Dalam hal ini, penerjamahan dilakukan dari rancangan sistem ke dalam kode-kode program dengan bahasa pemroraman tertentu disini menggunakan *PHP, HTML, CSS, Javascript, CI* dan menuangkan basis data ke basis data MySQL melalui program aplikasi tertentu *Sublime, Notepad++* sebagai editor pemrograman dan *Xampp* sebagai *Database Management System* (DBMS). Proses ini adalah proses paling lama dalam pembangunan sistem.

5. Pengujian, tahapan ini dilakukan setelah sistem telah dibuat. Pengujian beta dimana pengujian ini dilakukan oleh *user* secara *black box* untuk mencari tahu apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan *user*, dan apakah *user* merasa puas dengan sistem yang dibangun atau tidak. Setelah *user* melakukan pegujian beta, maka *user* diharuskan mengisi kuisioner untuk mendapatkan tanggapan *user* mengenai sistem berdasarkan indikator-indikator tertentu untuk dilakukan evaluasi.
6. Pemeliharaan, tahapan terakhir adalah pemeliharaan sistem. Ketika sistem telah dibangun dan benar-benar siap untuk dioperasikan, maka sistem tersebut harus dapat dipemelihara dengan baik, jangan sampai sistem menerima tingkat stress dikarenakan beban kerja terlalu banyak. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja sistem, untuk itu perlu dilakukan penjadwalan.

Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1. FlowMap

   Flowmap merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2. Diagram Konteks

   Diagram Konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entiti luar, masukan dan keluaran dari system. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. *Data Flow Diagram* (DFD)

   Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tesebut dan iteraksi antar data yang disimpan dan prosesy yang dikenakan pada data tersebut. DFD menggambarkan penimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukan hubungan anatara data pada sistem dan proses pada sistem.

4. Kamus Data

   Kamus Data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau mengidentifikasian setiap *field* atau file di dalam sistem.

Perancangan Basis Data

1. Normalisasi

   Normalisasi diartikan sebagai suatu teknik yang menstrukturkan data dalam cara-cara tertentu untuk mencegah timbulnya permasalahan pengolahan data dalam basis data. Permasalahan yang dimaksud adalah berkaitan dengan penyimpanganpenyimpangan yang terjadi akibat adanya kerangkapan data dalam relasi dan inefisensi pengolahan.

2. Tabel Relasi

   Dalam sebuah database, data tabel memiliki sebuah *field* yang memiliki nilai unik untuk setiap *field* baris. *Field* ini ditandai dengan icon bergambar kunci didepan namanya, baris baris yang berhubungan pada tabel mengulangi kunci primer (*primary key*) dari baris yang dihubungkannya pada tabel lain, salinan dari kunci primer didalam table-tabel yang lain disebut dengan kunci asing. Kunci asing ini tidak perlu bersifat unik dan semua *field* yang bisa menjadi kunci asing yang membuat sebuah *field* merupakan kunci asing adalah jika dia sesuai dengan kunci primer.

3. Entitas Relationship Diagram (ERD)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Berikut prosedur yang diusulkan oleh penulis mengenai reservasi kamar, *cafe* dan *laundry* pada Hotel Nusa Indah yaitu:

1. Uraian Reservasi Kamar yang diusulkan :
   a. Pelanggan membuka *website* nusaindahhotels.com.
   b. Pelanggan memilih menu *reservation* dan kemudian memilih kamar yang tersedia dengan memasukan tanggal *check-in* dan *check-out*.
   c. Pelanggan memilih dan kemudian melakukan pengisian data formulir yang tersedia.
   d. Pelanggan melakukan transfer sejumlah uang untuk membayar pesanan kamar yang telah dipesan.
   e. Pelanggan mengupload bukti pembayaran pada menu konfirmasi.
   f. Pelanggan akan Mendapatkan pesan berupa Output Konfirmasi yang akan di tunjukan pada saat *check-in.*
2. Uraian Pemesanan Makan dan Minum pada Nusa Indah *Cafe* yang diusulkan :
   a. Pelanggan datang ke Nusa Indah *Cafe*.
   b. Pelanggan memilih menu *Cafe* dan kemudian memilih daftar menu yang tersedia.
   c. Kasir menginput data pemesanan *cafe*.
   d. Pelanggan melakukan pembayaran ke kasir.
   e. Kasir mencetak bukti pembayaran *cafe*.
3. Uraian Pemesanan *Laundry* yang diusulkan :

a. Pelanggan datang ke bagian *laundry*.

b. Pelanggan kemudian memilih tipe pakaian yang ingin di *laundry*.

c. Bagian *laundry* melakukan pengisian data formulir pemesanan *laundry*.

d. Bagian *laundry* mencetak bukti pembayaran *laundry*.

4. Uraian Pencetakan Laporan :

a. *Reception*, Bagian *Cafe* dan *Laundry* membuka *website* nusaindahhotels.com

b. *Reception*, Bagian *Cafe* dan *Laundry* melakukan Login dengan mengisi *username* dan *password*.

c. *Reception* memilih menu Laporan dan mencetak data laporan yang diinginkan.

d. Bagian *Cafe* memilih menu Laporan dan mencetak data laporan yang diinginkan.

e. Bagian *Laundry* memilih menu Laporan dan mencetak data laporan yang diinginkan.

Diagram Konteks Yang Diusulkan

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.

Kamus Data

Kamus data yang diusulkan dalam pembangunan aplikasi Sistem Informasi Hotel Nusa Indah adalah sebagai berikut :

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dapat diartikan untuk menciptakan atau merancang sekumpulan data yang terhubung dan disimpan secara bersama-sama. Basis data atau *database* adalah kumpulan *file–file* yang mempunyai kaitan antara satu *file* dengan *file* yang lain sehingga membentuk satu kesatuan yang terintregrasi. Perancangan basis data pada dasarnya melibatkan enam tahap yang bersifat berulang yaitu perencanaan, analisis, perancangan, pemrograman, implementasi, dan penggunaan. Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi dalam merancang sebuah *database* yaitu sebagai berikut :

1. Normalisasi
2. *Entity Relationship Diagram* (ERD)
3. Relasi Tabel
4. Struktur File
5. Kodifikasi

Normalisasi

Adapun normalisasi dari Perancangan Sistem Informasi di Hotel Nusa Indah adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormal*)

   Ditahap ini semua data yang ada di rekam tanpa ada format tertentu

2. Bentuk Normal Pertama

   Bentuk normal pertama adalah menghilangkan semua atribut yang redudansi dari tabel yang belum normal.

3. Bentuk Normal Kedua

   Pada tahap normal kedua, dilakukan penentuan field kunci dari masing- masing tabel.

Relasi Tabel

Relasi tabel secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu database yang didalamna terdapat tabel-tabel yang saling berhubungan satu dengan yang lainya. Relasi antara dengan tabel lainya ditentukan berdasarkan anturan-aturan tertentu. Relasi Tabel sebagai berikut:

ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta relasi antar entitas.

Relasi antar entitas dapat dikelompokan dalam 3 jenis, yaitu :

1. Satu ke satu *(One To One)*
2. Satu ke banyak *(One To Many)*
3. Banyak ke banyak *(Many To Many)*

Entity Relationship Diagram (ERD) dari Perancangan Sistem Informasi

Struktur File

Struktur file adalah objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang. Struktur file yang digunakan pada perancangan sistem informasi hotel berbasis web pada Hotel Nusa Indah.

Kodifikasi

Kodifikasi ini dibuat untuk mengidentifikasi suatu objek secara lebih singkat agar mudah dalam proses memasukan data, menyusun data, atau menghapus data dari sistem yang ada.

Perancangan Antar Muka

Perancangan *user interface* sangatlah penting dalam suatu proram bertujuan untuk memenuhi kriteria yang mudah digunakan, nyaman digunakan oleh user, tidak membingungkan serta menarik, karena *user interface* merupakan bagian dari perangkart lunak yang menjadi sarana komunikasi user dengan sistem.

Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan dalam penelusuran aplikasi yang dibuat.

Perancangan Input

Rancangan *input* ini merupakan awal dimulainya suatu proses menjalankan sistem. Data yang dimasukan diolah sehingga menjadi informasi yang lebih berguna.

Arsitektur Jaringan

Sistem informasi Hotel Berbasis *Website* pada Hotel Nusa Indah menggunakan model jaringan Internet/*Internet Works* (IW) yaitu jaringan yang dapat diakses secara global. Jaringan ini bertipe *Web-Server*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi Hotel Pada Hotel Nusa Indah dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini dapat memberikan informasi ketersediaan kamar secara cepat dan akurat sehingga pelanggan dapat mengaksesnya secara *real time*.
2. Dengan di bangunya Sistem Informasi ini dapat menginterigrasikan seluruh bagian pegawai yakni *Reception*, *Cafe* dan *Laundry*.
3. Sistem Informasi ini dapat meningkatkan Pelayanan yang diberikan kepada Pelanggan.
4. Sistem Informasi ini dapat membantu pegawai bagian *Reception*, *Cafe* dan *Laundry* dalam pengelolaan laporan yang lebih akurat.

Dengan adanya Sistem Informasi ini dapat mengurangi terjadinya *Human Error* dalam *internal* perusahaan.

Saran

Penulis menyadari sistem informasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapaun saran yang ingin penulis berikan mengenai Sistem Informasi Hotel ini sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan selanjutnya, perlu adanya penambahan fitur *Chatting* Interaktif antar bagian pegawai.
2. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan penambahan fitur Houseskeeping untuk mengkonfirmasi dan memberikan informasi kamar yang telah di bersihkan.

Selain terintegrasi dengan *Reception*, *Cafe* dan *Laundry*, Sistem Informasi juga sebaiknya terintegrasi keseluruh bagian pegawai yang ada di dalam perusahaan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Fatta. Hanif al., “analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern”. Yogakarta : C.V Andi Offset, 2007

HM. Jogiyanto., “Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis”. Ed.III, Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2005

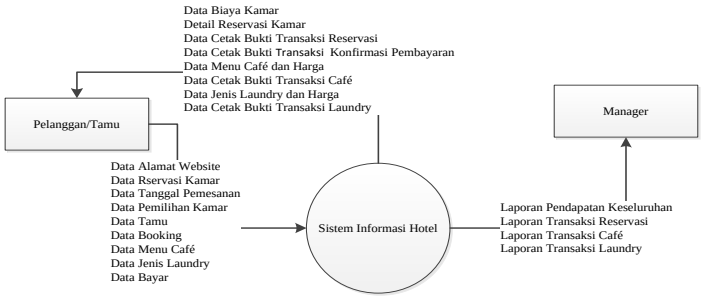
Kristanto. Andi., “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, Yogyakarta : Gava Media, 2008

Riyanto., “Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan MySQL”, Yogyakarta : Gava Media, 2010

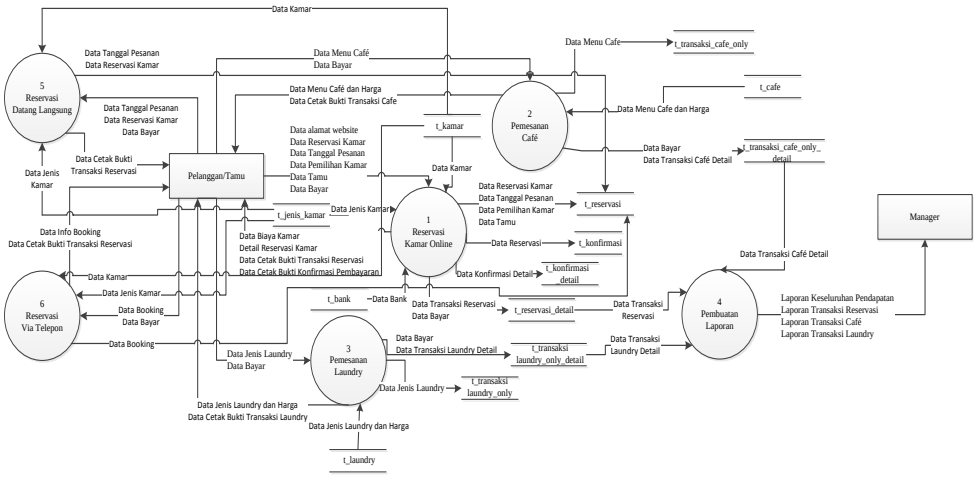
Sulastiyano. Agus., “Manajemen Penyelenggaraan Hotel”. Bandung : Alfabeta, 2008

Tabel 1.1 Data Kamar dan Data Pelanggan/Tamu(2010-2015)
(Sumber: Manajemen Hotel Nusa Indah)

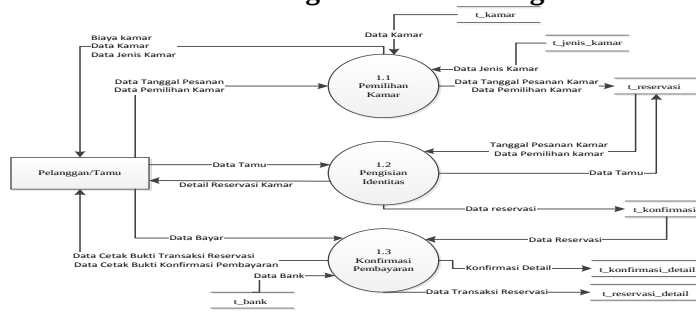
Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Harga Kamar	Tahun	Jumlah Tamu
Ekonomi	12	Rp. 299.000	2010	590
Standar	10	Rp. 399.000	2011	857
Bisnis	10	Rp. 449.000	2012	921
Deluxe	8	Rp. 539.000	2013	1067
Jumlah	40		2014	1378
Januari - Oktober			2015	4813



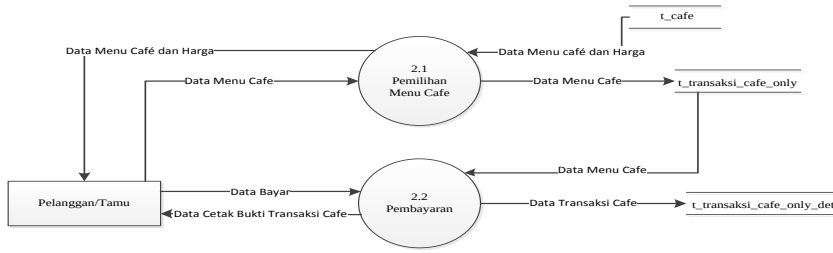
Gambar 4.1. Diagram Konteks Sistem Informasi Hotel Yang Diusulkan



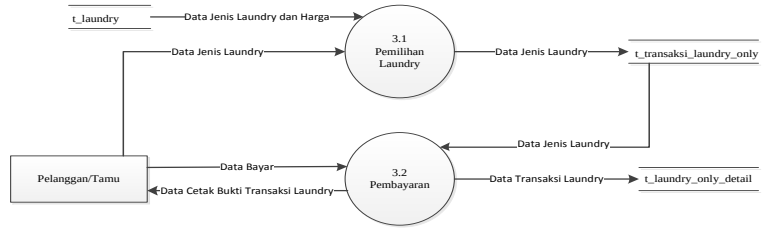
Gambar 4.2 Data Flow Diagram Level 1 Yang Diusulkan



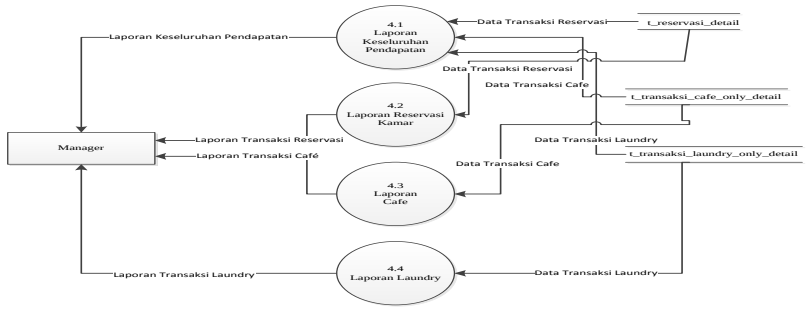
Gambar 4.3 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1 Yang Diusulkan



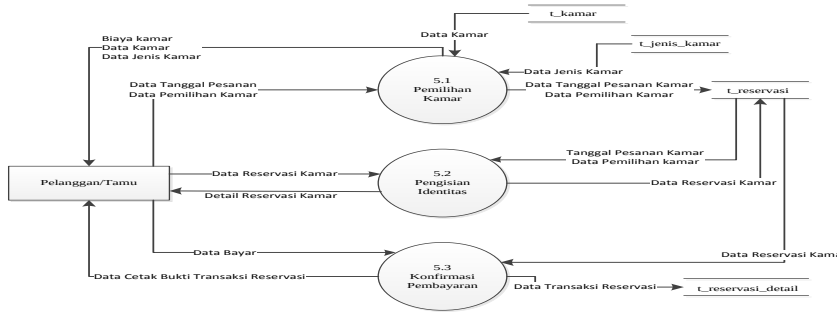
Gambar 4.4 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2 Yang Diusulkan



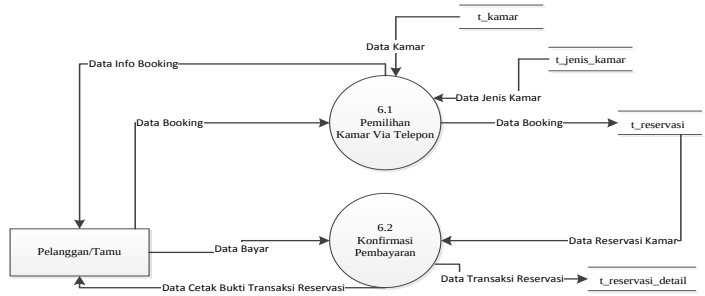
Gambar 4.5 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3 Yang Diusulkan



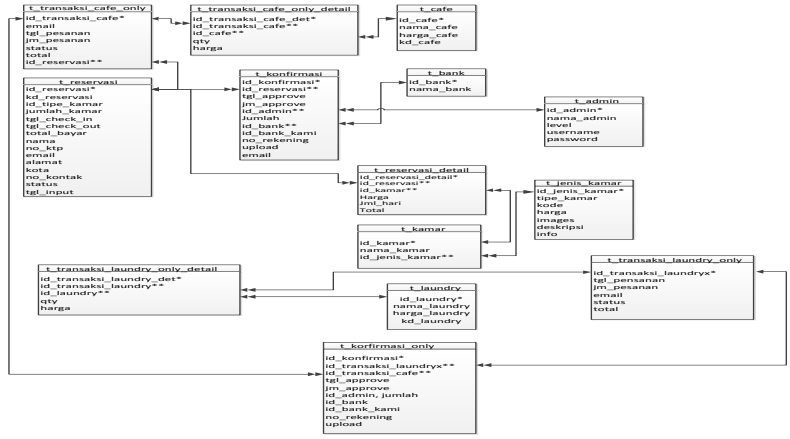
Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 2 Proses 4 Yang Diusulkan



Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 2 Proses 5 Yang Diusulkan



Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 2 Proses 6 Yang Diusulkan



Gambar 4.9 Relasi Tabel